



**Laurensia Labina**

*KB dan TK Marsudirini Fioretti*

Kec. Kupang Tengah



Ada sebuah keluarga  
yang dikaruniai dua orang putri.  
Clara adalah anak yang rajin, cerdas,  
bersahabat, rendah hati dan bersemangat.  
Sementara Rani adalah anak yang malas  
dan selalu saja bertengkar dengan  
teman-temannya di sekolah.









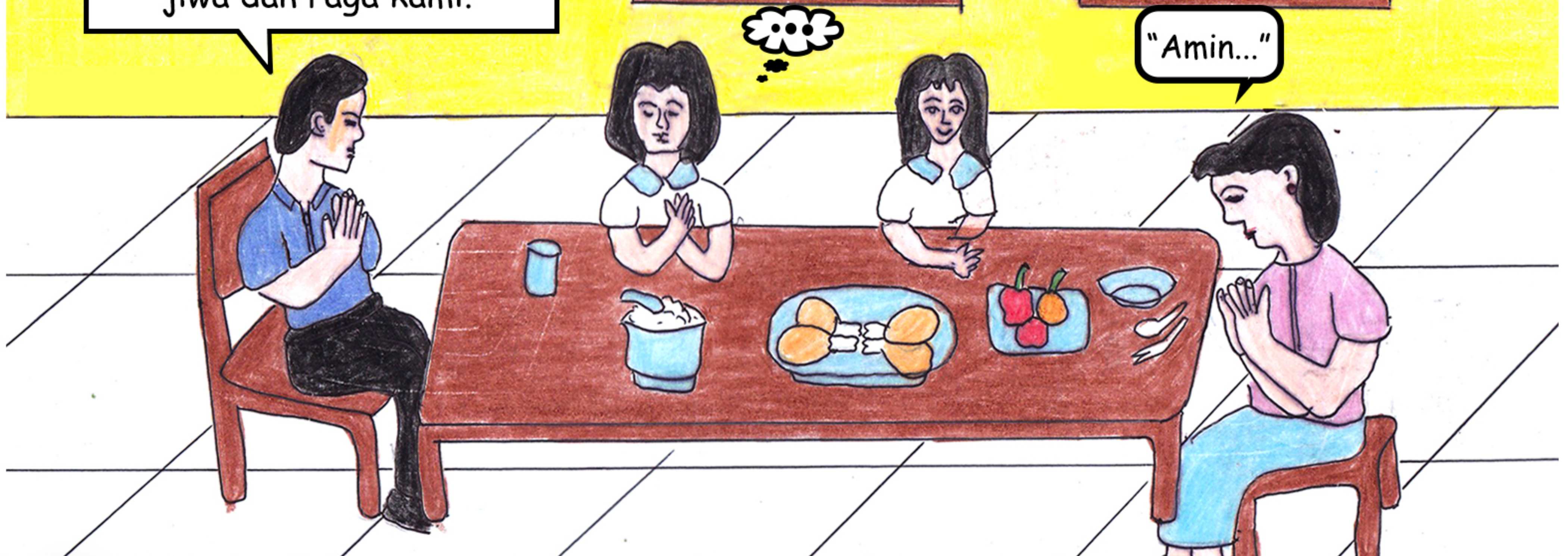




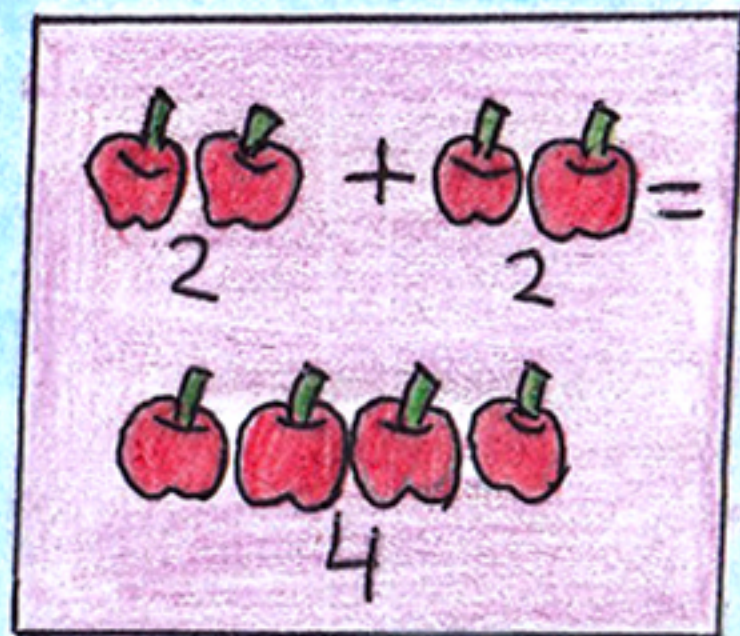
Waktu sarapan pagi bersama, ayah Rani dan Clara yang memimpin doa makan. Semua menunjukkan sikap berdoa yang baik, sementara Rani duduk seenaknya tanpa menunjukkan sikap yang sopan.

"Ya Bapa, berkatilah makanan dan minuman kami ini, agar berguna bagi jiwa dan raga kami."

"Amin..."







Pemandangan di sekolah pun tidak jauh berbeda dengan kejadian di rumah.

"Anak-anak hari ini kita akan menggambar buah Apel."

"Oh, ya, ada satu informasi lagi. Minggu depan akan diadakan perlombaan."

"Baik, Bu guru!"

Semua anak di dalam kelas menunjukkan ekspresi bahagia kecuali Rani yang tertidur di meja bagian belakang.



Saat jam istirahat,  
Rani ikut bermain bersama  
teman-temannya di halaman  
sekolah.

"Rani, kamu tidak  
boleh mendorong Anita  
seperti itu."

"Anita ayo turun  
dari jungkat-jungkit!  
Aku mau main."

"Aku tidak mau, Rani.  
Aku juga mau main."

"Hei, dari pada kalian  
bertengkar, lebih baik  
kita latihan saja buat  
perlombaan minggu depan.  
Bagaimana?"  
Ajak Clara.

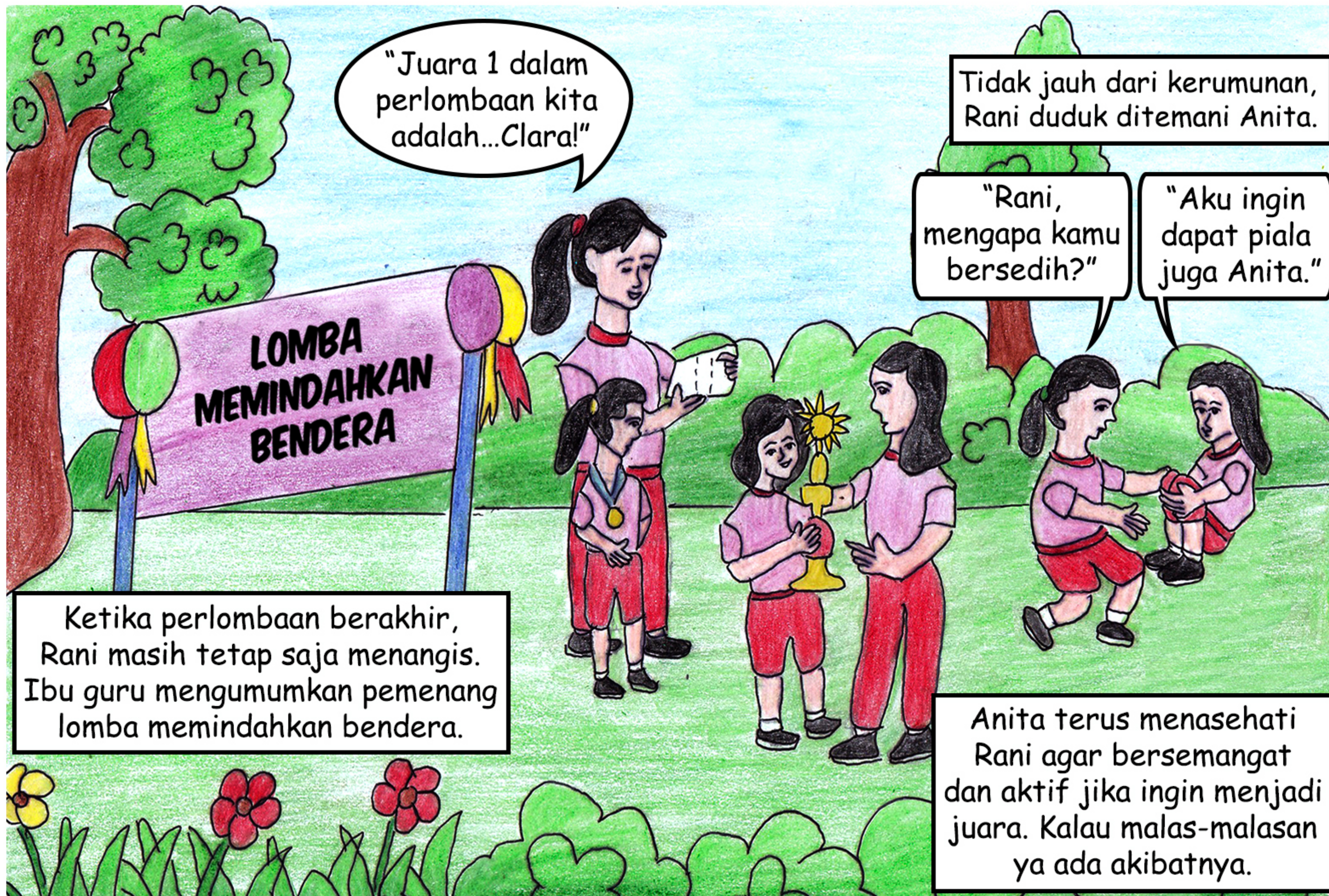


Lomba memindahkan bendera pun tiba.  
Para siswa begitu bersemangat mengikuti  
lomba di halaman sekolah, kecuali Rani.  
Ia nampak menangis.

"Aku tidak mau  
ikut lomba.  
Aku takut jatuh."







"Juara 1 dalam perlombaan kita adalah...Clara!"

Tidak jauh dari kerumunan, Rani duduk ditemani Anita.

"Rani, mengapa kamu bersedih?"

"Aku ingin dapat piala juga Anita."

Ketika perlombaan berakhir, Rani masih tetap saja menangis. Ibu guru mengumumkan pemenang lomba memindahkan bendera.

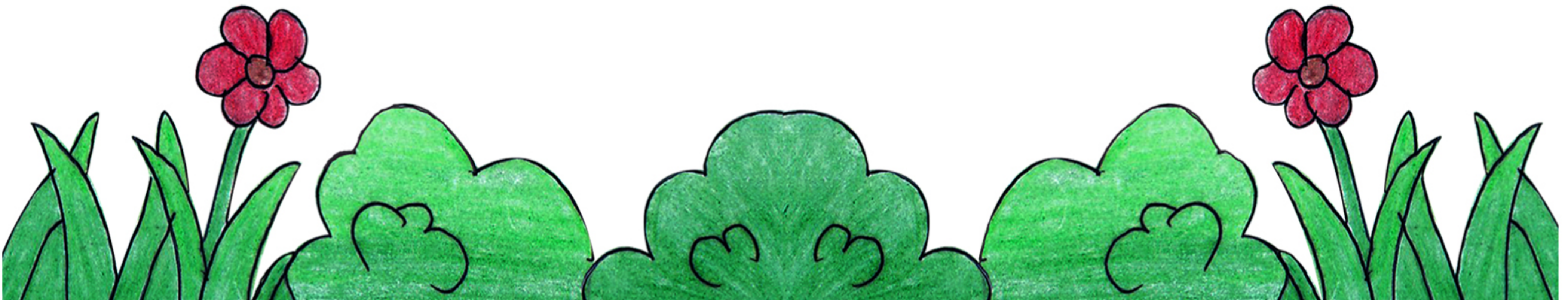
Anita terus menasehati Rani agar bersemangat dan aktif jika ingin menjadi juara. Kalau malas-malasan ya ada akibatnya.



# **PESAN MORAL**



Semangat dan kebaikan adalah  
kunci dari suatu keberhasilan.







## Tips Untuk Guru dan Orang Tua

### Cara Membaca Buku Bersama Anak

Saat membaca cerita bersama anak, ingat untuk:

- Memegang buku sedemikian rupa sehingga semua anak dapat melihat setiap gambar pada setiap halaman buku - Berikan waktu untuk anak melihat gambar dengan jelas sebelum beralih ke halaman berikutnya.
- Gunakan jari anda dan gerakkan jari sepanjang kata-kata yang ada pada halaman buku ketika anda membaca dengan suara - Cara ini membantu anak melihat setiap cetakan huruf yang diucapkan.
- Tunjukkan bagian-bagian penting dari buku! Pengarang, ilustrator, dan halaman buku.

### Diskusikan Cerita!



Berikan pertanyaan kepada anak-anak terkait cerita yang sedang dibacakan! Pertanyaan menolong anak mempelajari keterampilan berpikir kritis yang merupakan bagian penting pemahaman bacaan yang berguna untuk kesuksesan sekolah di masa depan! Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut dan pikirkan cara bertanya sehingga pertanyaannya lebih spesifik.

Pertanyaan untuk anak usia 3-4 tahun:

- "Apa topik ceritanya?"
- "Menurut anda, apa yang akan terjadi kemudian?" - Pertanyaan ini dapat diberikan sebelum anda membuka halaman berikutnya; setelah mendengarkan prediksi anak tentang yang akan terjadi kemudian, anda bisa mengatakan, "Mari kita lihat halaman berikutnya!"
- Pertanyaan-pertanyaan Siapa - Siapa yang menjadi tokoh utama (siapa yang diceritakan), siapa anggota keluarga seseorang atau teman dalam cerita, dll.
- Pertanyaan-pertanyaan Kapan - Kapan sesuatu terjadi dalam cerita?
- Pertanyaan-pertanyaan Dimana - Dimana sebuah kejadian dalam cerita terjadi?

Pertanyaan untuk anak usia 5-6 tahun (dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan di atas, dan tambahkan dengan yang di bawah ini):

- Ketika ceritanya berakhir, berikan pertanyaan terkait tata urutan ceritanya: "Apa yang pertama kali terjadi?"
- Apa yang terjadi kemudian? Apa yang terjadi sesudahnya [sesuatu dalam plot]?"
- "Apa yang anda lakukan jika anda adalah [nama tokoh, dalam situasi yang sama seperti tokohnya]?"
- "Mengapa anda berpendapat ini terjadi?"
- "Mengapa [tokoh] melakukan....?"
- "Bagaimana [sesuatu terselesaikan dalam cerita]?"
- "Bagaimana anda melakukan [kegiatan atau penyelesaian dalam cerita]?"

Pertanyaan-pertanyaan lain apa lagi yang dapat anda berikan kepada anak?

### Lanjutkan dengan Kegiatan Bermain!



Kegiatan apa lagi yang dapat anda lakukan terkait dengan cerita?

- Menggambar! - Berikan kertas kosong dan krayon, spidol, atau cet, dan minta anak menggambar bagian yang paling menarik dari cerita! Hal ini mendorong kreatifitas sebab setiap anak memiliki bagian favoritnya masing-masing.
- Perankan! - Anak-anak bisa berpura-pura menjadi tokoh dalam cerita dan memerankannya. Biarkan mereka menggunakan kata-kata sendiri dalam memerankan ceritanya (jangan menghafal dari buku). Ini membantu anak membangun kreatifitas, serta belajar mengingat bagian-bagian utama cerita.
- Bagaimana anda merepresentasikan cerita/plot pada sentra yang berbeda (bahasa, seni, matematika, bahan alam, blok, bermain peran?)
- Bagaimana anda mengaitkan cerita dengan STPPA: bahasa, spiritual/moral, motorik, sosial-emosional, seni, kognitif/berpikir?



## Tentang Penulis



Nama lengkapnya Laurensia Labina. Hari-hari disapa Laura. Ia lahir di Soe, 10 Agustus 1986. Ibu berperawakan kecil ini punya hobi bercerita dan berkreasi. Kini ia bekerja sebagai guru di KB dan TK Marsudirini Fioretti. Jl. Prof. Dr. Herman Yohanes Penfui-Kupang.

Sebelum mengajar di Fioretti, alumni SMA Katholik St. Carolus Boromeus ini pernah menjadi guru TK di Scuola Dell'infanzia

Paritaria S'Antonio Ardia Soure Vocazioniste Via Diocleziano, 134-80125, Napoli, Italia pada tahun 2011 sampai tahun 2013. Sebuah pengalaman yang sangat berharga.

Ia kini menikah dengan bapak Silvianus Dorino dan dikarunia seorang anak Rofina Jeraldine Dorino.

Ia memiliki falsafah hidup yang unik. Katanya, "Hidup adalah suatu kehidupan yang dapat menghidupkan hidup yang baru."

Ia adalah juara pertama dalam Lomba Karya Cipta Buku Bergambar bagi guru PAUD se-kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT).







THE UNIVERSITY OF  
**WAIKATO**  
*Te Whare Wānanga o Waikato*



Direktorat Pembinaan PAUD  
Ditjen PAUD dan Dikmas  
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan



**unicef**   
for every child

